

## Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak

Shofa Kamilah<sup>1\*</sup>  
Suci Rohayati<sup>2</sup>

<sup>1\*,2</sup>Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

[shofakamilah.20010@mhs.unesa.ac.id](mailto:shofakamilah.20010@mhs.unesa.ac.id)<sup>1\*)</sup>  
[sucirohayati@unesa.ac.id](mailto:sucirohayati@unesa.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstract

Dampak yang paling signifikan dari perubahan IPTEK tercermin dalam bidang pendidikan karena adanya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berupa *e-book* berbasis kontekstual pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak untuk Kelas XII di SMK Negeri 2 Buduran. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Karena peneliti berfokus untuk menghasilkan bahan ajar *e-book* berbasis kontekstual, maka penelitian hanya dilakukan sampai tahap *develop*. Subjek uji coba terbatas adalah peserta didik Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran sebanyak 20 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-book* yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil validasi dari para ahli. Dari aspek materi, *e-book* mendapatkan nilai sebesar 86%, yang diinterpretasikan sebagai "Sangat Layak". Sementara itu, dari segi bahasa, *e-book* ini dinilai dengan skor 96%, juga dengan interpretasi "Sangat Layak". Validasi dari ahli grafis memberikan nilai sebesar 87%, yang kembali menunjukkan bahwa *e-book* ini memiliki kualitas grafis yang sangat baik. Secara keseluruhan, *e-book* ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 89,66% dengan interpretasi "Sangat Layak", yang menunjukkan bahwa bahan ajar ini siap digunakan dalam proses pembelajaran. Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk menghadirkan bahan ajar yang inovatif, yang tidak hanya relevan dengan kurikulum tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung proses belajar mengajar. *E-book* ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan ritme dan kebutuhan mereka. Selain itu, guru juga diuntungkan dengan adanya bahan ajar yang sudah tervalidasi dan berkualitas tinggi, yang dapat digunakan untuk mendukung strategi pengajaran yang lebih interaktif dan efektif.

**Keywords:** Bahan Ajar, *E-Book*, Kontekstual, Administrasi Pajak.

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)  
This article is licensed



## *Pengembangan Bahan Ajar E-Book Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak*

### 1. Pendahuluan

Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga berdampak pada segala aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi mampu memberikan bantuan guru untuk mengatur pembelajaran menjadi praktis sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efisien. Selain guru, komponen utama dalam kegiatan pembelajaran adalah peserta didik dan sumber belajar. Guru menyiapkan sumber belajar yang sesuai agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik. Sumber belajar yang disiapkan bisa berupa bahan ajar sebagai usaha untuk memperbaiki dan membantu proses pembelajaran baik oleh guru ataupun peserta didik (Sudjana & Rivai, 2020). Bahan ajar sendiri didefinisikan sebagai segala bahan baik informasi, alat ataupun teks yang disusun secara sistematis, yang menampilkan keutuhan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik (Andi Prastowo, 2019).

Bahan ajar harus dikemas semenarik mungkin agar peserta didik tidak jenuh saat mempelajari suatu materi. Salah satu bentuk bahan ajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran ialah buku ajar (Sudjana & Rivai, 2020). Buku ajar adalah buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan sebagai hasil analisis kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, yang digunakan oleh pendidik ataupun peserta didik dalam proses pembelajaran (Andi Prastowo, 2019). Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pengadaan buku ajar tidak hanya sebatas buku berbentuk cetak tetapi juga telah ada buku dalam bentuk digital yang dikenal dengan *E-Book*. Menurut F. J. F. Suarez, (2013), *E-Book* merupakan sebuah buku ajar dalam bentuk digital yang terdiri atas gambar, teks, animasi di dalamnya dan dapat dibaca di laptop atau perangkat elektronik lainnya. *E-Book* telah menjadi inovasi teknologi yang canggih yang diharapkan dapat berkembang dari waktu ke waktu menggantikan buku-buku kertas tradisional untuk masa depan prospektif (Lai & Chang, 2011; Lynch, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Administrasi Pajak Kelas XII di SMK Negeri 2 Buduran, diketahui bahwa siswa merasa lebih mudah dan efisien jika menggunakan *e-book* berbasis kontekstual berbantuan *software flipbook* dengan materi yang lebih *update*. Proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Buduran masih menggunakan buku ajar berbentuk buku paket dengan materi lama yang belum di *upgrade* sesuai dengan Undang-Undang Administrasi Pajak terbaru, dimana materi PPN dan PPnBM masih menggunakan tarif lama 10% yang seharusnya sudah menggunakan tarif baru 11% yang sudah berlaku sejak

1 April 2022. Buku ajar juga masih sangat terbatas karena buku ajar tersebut merupakan buku milik perpustakaan yang dipinjamkan kepada peserta didik dan akan dikembalikan ke perpustakaan jika selesai digunakan serta buku ajar tersebut masih belum berbasis kontekstual.

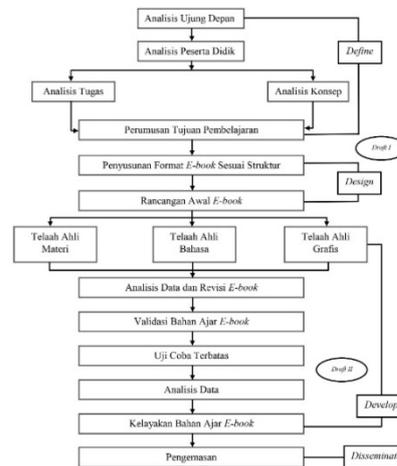
Proses pembelajaran di kelas memperbolehkan peserta didik membawa perangkat elektronik untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran semuanya sudah memiliki *handphone* masing-masing. Melihat potensi ini, peneliti ingin melakukan inovasi pengembangan bahan ajar *E-Book* yang berbasis kontekstual dengan memanfaatkan *handphone*. Dengan adanya bahan ajar *E-Book* dapat membantu peserta didik untuk belajar teori lebih banyak karena di sekolah lebih banyak waktu belajar untuk praktek serta dapat digunakan lebih praktis, efektif dan membutuhkan biaya yang murah.

Terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Susilowibowo, (2020) yang mengembangkan bahan ajar *e-book* pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur dengan K13. Penelitian lain dari Lestari, S. I., & Listiadi, (2021) juga mengembangkan *E-Book* berbasis *scientific approach* mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur. Beberapa penelitian terdahulu tersebut berbeda dengan penelitian ini yang mengembangkan *e-book* pada mata pelajaran Administrasi Pajak. Adapun terdapat penelitian sejenis yang mengembangkan *e-book* pada mata pelajaran Administrasi Pajak namun dengan pendekatan dan kompetensi yang berbeda seperti penelitian oleh Rohayati, (2019) yang mengembangkan *E-Book* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Administrasi Pajak Kelas XII SMK kurikulum K13. Penelitian lain dari Anisah Candra Meidita, (2021) juga mengembangkan *E-Book* berbasis *Flipbook* sebagai pendukung pembelajaran Administrasi Pajak materi PPh Pasal 21. Penelitian ini memberikan kontribusi suatu inovasi atas permasalahan dan *gap research* berupa pengembangan *e-book* berbasis kontekstual pada mata pelajaran Administrasi Pajak kompetensi dasar PPN dan PPNBM yang menggunakan K13 dengan harapan dapat meningkatkan semangat belajar, pemahaman materi, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar *e-book*, menganalisis kelayakannya, dan menganalisis respon peserta didik terhadap bahan ajar *e-book* Administrasi Pajak ini.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar *e-book* administrasi

pajak ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) yang menggunakan model pengembangan dari Thiagarajan yang dikenal dengan model pengembangan 4-D yang meliputi *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Prosedur penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini berdasarkan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan tergambar pada bagan alur berikut:



**Gambar 1.** Prosedur Penelitian Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Model 4-D  
Sumber: Saputri & Susilowibowo, (2020)

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini ialah telaah dan validasi dari tiga ahli, yang pertama ahli materi yang terdiri dari satu orang dosen Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dan satu orang guru Mata Pelajaran Administrasi Pajak di SMK Negeri 2 Buduran, yang kedua ahli bahasa dari satu orang dosen Pendidikan Bahasa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dan yang terakhir ahli grafis dari satu orang dosen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya serta 20 peserta didik kelas XII AK (Akuntansi Keuangan) SMK Negeri 2 Buduran yang dipilih secara acak oleh peneliti.

Jenis data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini ialah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara bersama guru SMK Negeri 2 Buduran pada studi pendahuluan serta saran ataupun masukan yang diperoleh pada tahap telaah para ahli. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian yang berupa angka dengan menggunakan skala *likert* pada tahap validasi para ahli. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian pengembangan ini ialah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Dimana analisis deskriptif kualitatif berisi mengenai saran dan pendapat yang hasilnya dapat digunakan untuk melakukan revisi produk bahan ajar yang dibuat menjadi lebih baik, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan presentase dari skala *likert* yang bertujuan untuk mengetahui skor penilaian yang telah dilakukan oleh para

ahli.

Data yang didapatkan dari para ahli berupa skor dari setiap kriteria yang telah ditentukan berdasarkan skala *likert*, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Skor dari Skala *Likert*

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Rohayati, (2019)

Kemudian skor tersebut dihitung dengan presentase kelayakannya menggunakan cara berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan cara tersebut, maka dapat diketahui kriteria kelayakan bahan ajar dari validasi para ahli dengan tabel kriteria interpretasi di bawah ini:

**Tabel 2.** Kriteria Interpretasi Skor

Presentase	Kriteria Interpretasi
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Tidak Layak
0%-20%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Rohayati, (2019)

Bahan ajar *e-book* berbasis kontekstual pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak dikatakan “Layak” apabila memiliki rata-rata sebesar >61% dari seluruh komponen-komponen yang ada pada validasi para ahli.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pembahasan dari pengembangan bahan ajar *e-book* berbasis kontekstual pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak di SMK Negeri 2 Buduran menggunakan model pengembangan 4-D, antara lain sebagai berikut:

#### a. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap pendefinisian terdiri dari lima langkah pokok yaitu analisis permasalahan, analisis peserta didik, analisis kebutuhan, analisis konsep dan merumuskan tujuan pembelajaran. Dari hasil analisis permasalahan diketahui bahwa SMK Negeri 2 Buduran

telah mengimplementasikan kurikulum 2013, bahan ajar yang digunakan dalam Mata Pelajaran Administrasi Pajak di SMK Negeri 2 Buduran masih berupa *power point* dan *fotocopyan* sebagai *handout* selama proses pembelajaran berlangsung serta bahan ajar yang digunakan juga masih sangat terbatas dan masih belum berbasis kontekstual. Berdasarkan analisis peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik di SMK Negeri 2 Buduran masih sulit dalam memahami isi materi. Dari analisis kebutuhan diperlukan adanya sebuah bahan ajar berbasis kontekstual yang inovatif yang bisa mendukung peserta didik untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan analisis konsep, penelitian ini menggunakan materi PPN dan PPnBM yang berbasis kontekstual. Selanjutnya merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan ruang lingkup materi yang dikembangkan berdasarkan hasil pada tahap analisis konsep.

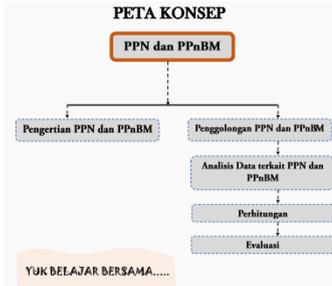
b. *Design* (Perancangan)

Pada tahapan kedua ini merupakan tahapan penyusunan instrumen produk yakni *e-book* yang diawali dengan pemilihan format instrumen kemudian dilanjutkan dengan penyusunan instrumen *e-book* yang dikembangkan. Secara garis besar *E-Book* merupakan bahan ajar yang disusun dan terdiri dari 3 bagian yakni pendahuluan, isi dan penutup. Pada bagian pendahuluan berisi cover depan, kata pengantar, dan daftar isi.



Gambar 2. Cover

Pada bagian isi berisi kompetensi dasar yakni memberikan informasi terkait Kompetensi Dasar, peta konsep, materi, N2G, *magic key*, FYI, ruang bertanya, rangkuman materi, *quotes*, latihan soal dan kunci jawaban, serta analisis data. Kompetensi Dasar berisi KD yang hendak dipelajari, peta konsep berisi gambaran materi yang akan dipelajari oleh peserta didik, materi, dan N2G (*Need to Go*) digunakan sebagai sumber pendukung materi dengan bantuan *QR-Code*.

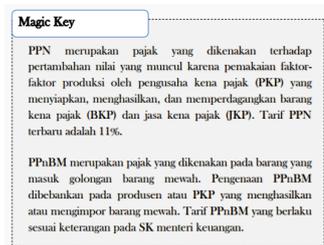


Gambar 3. Peta Konsep

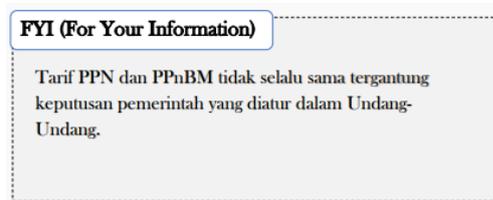


Gambar 4. Fitur N2G

*Magic key* digunakan sebagai kunci ajaib untuk pemahaman materi yang sedang dibahas dan FYI (*for your information*) digunakan untuk sekedar informasi berdasarkan KD.

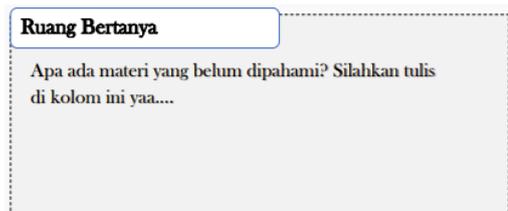


Gambar 5. Fitur *Magic Key*

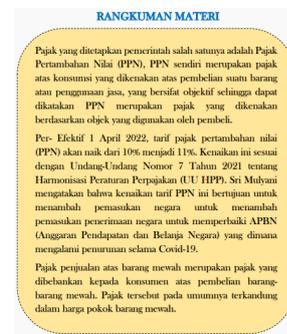


Gambar 6. Fitur FYI

Ruang bertanya digunakan untuk memotivasi peserta didik agar aktif dan rangkuman materi memberikan ringkasan informasi materi yang sedang dipelajari.

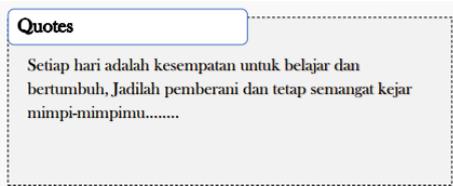


Gambar 7. Fitur Ruang Bertanya



Gambar 8. Rangkuman

*Quotes* menampilkan kalimat-kalimat positif yang diharapkan dapat membantu memotivasi peserta didik, latihan soal dan kunci jawaban berisi beberapa soal sebagai bahan evaluasi dari materi yang dipelajari, disertakan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia pada *QR-Code* serta bagian analisis data menyajikan soal-soal studi kasus yang digunakan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan materi



Gambar 9. Fitur Quotes



Gambar 10. Latihan soal disertai *Qr-Code*

Penutup merupakan bagian akhir pada bahan ajar yang terdiri dari daftar pustaka dan glosarium



Gambar 11. Glosarium

c. *Develop* (Pengembangan)

Setelah merancang instrumen *e-book* yang dikembangkan. Selanjutnya adalah tahap pengembangan (*develop*) untuk memperoleh saran dan masukan dari para ahli, yang kemudian dinilai dan diujicobakan kepada peserta didik. Berikut adalah proses dalam tahap pengembangan:

1. Tahap telaah, dilakukan oleh para ahli yang terdiri dari dua orang ahli materi, yakni Dr. Suci Rohayati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya serta Guru Mata Pelajaran Administrasi Pajak yakni Devyana Ekasari Sunarto, S.Pd.,Gr. Satu orang ahli bahasa yaitu Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Program Studi Bahasa Indonesia dan satu orang ahli grafis yaitu Hirnanda Dimas Pradana, M.Pd., selaku Dosen Prodi Teknologi Pendidikan. Setelah melalui proses perancangan dan menghasilkan *draft* 1, kemudian diberikan kepada para ahli untuk memperoleh saran dan masukan atas produk yang dikembangkan.
2. Tahap revisi, dilakukan untuk menambah maupun memperbaiki produk bahan ajar yang akan dikembangkan setelah mendapat saran dan masukan dari para ahli.
3. Tahap validasi, dilakukan ketika produk yang telah selesai di revisi kemudian diserahkan kepada para ahli guna memperoleh penilaian. Dimana penilaian dilakukan

dengan memfokuskan pada beberapa aspek sesuai yang digunakan pada proses telaah.

4. Tahap analisis kelayakan, dilakukan setelah memperoleh hasil penilaian atau validasi dari para ahli, yang selanjutnya hasil tersebut dianalisis menggunakan rumus presentasi nilai kelayakan sehingga dari hasil validasi memiliki *output* dalam bentuk persen yang kemudian dikategorikan sesuai dengan nilai validasi.

d. *Disseminate* (Penyebaran)

Pada tahapan ini bahan ajar yang telah melalui serangkaian tahapan pengembangan yakni, *define, design, develop*. Selanjutnya pada tahap *disseminate* merupakan tahap penyebaran luasan produk pada publik. Namun, peneliti hanya ingin berfokus sampai pada tahap *develop* saja.

e. Kelayakan Bahan Ajar *E-Book*

Penilaian kelayakan bahan ajar *e-book* berbasis kontekstual pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak diperoleh dari hasil validasi yang diberikan oleh para ahli. Berikut merupakan perolehan hasil validasi:

**Tabel 3.** Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang dinilai	Skor		$\Sigma$	%	Kategori
		I	II			
1.	Kelayakan Isi	74	74	148	87%	Sangat Layak
2.	Kelayakan Penyajian	93	96	189	86%	Sangat Layak
<b>Rata-Rata Seluruh Aspek</b>					<b>86%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis skor dari validasi ahli materi diperoleh presentase kelayakan sebesar 86% dengan kriteria “Sangat Layak”.

**Tabel 4.** Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek yang dinilai	Skor	%	Kategori
1.	Kelayakan Kebahasaan	67	96%	Sangat Layak
<b>Rata-Rata Seluruh Aspek</b>			<b>96%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis skor dari validasi ahli bahasa diperoleh presentase kelayakan sebesar 96% dengan kriteria “Sangat Layak”.

**Tabel 5.** Hasil Validasi Ahli Grafis

No.	Aspek yang dinilai	Skor	%	Kategori
1.	Kelayakan Kegrafisan	83	87%	Sangat Layak

---

**Rata-Rata Seluruh Aspek                      87%                      Sangat Layak**

---

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis skor dari validasi ahli grafis diperoleh presentase kelayakan sebesar 87% dengan kriteria “Sangat Layak”.

f. Respon Peserta Didik terhadap Pengembangan Bahan Ajar *E-Book*

Setelah produk *E-Book* mendapat penilaian dari validator ahli dan dinyatakan layak selanjutnya diuji coba secara terbatas kepada 20 peserta didik. Setelah produk diujicobakan, peserta didik memberikan tanggapan terhadap penggunaan *e-book* dengan menjawab beberapa pertanyaan pada lembar angket respon. Berikut merupakan perolehan hasil respon peserta didik terhadap pengembangan bahan ajar *e-book*:

**Tabel 3.** Hasil Respon Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skor	%	Kategori
1.	Kelayakan Isi	40	100%	Sangat Memahami
2.	Kelayakan Penyajian	37	93%	Sangat Memahami
3.	Kelayakan Kebahasaan	20	100%	Sangat Memahami
4.	Kelayakan Kegrafisan	96	96%	Sangat Memahami
<b>Rata-Rata Seluruh Aspek</b>			<b>97%</b>	<b>Sangat Memahami</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan keseluruhan berdasarkan angket respon peserta didik diperoleh presentase sebesar 97% yang dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat memahami bahan ajar *e-book* berbasis kontekstual pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak yang dikembangkan.

Dengan dikembangkannya *E-Book* berbasis kontekstual yang dapat diakses oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun, dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di SMKN 2 Buduran dalam mempelajari materi PPN dan PPnBM karena *e-book* yang dikembangkan disertai dengan ilustrasi-ilustrasi yang mendukung materi pembelajaran serta memiliki tampilan yang lebih menarik. *E-book* ini dilengkapi dengan latihan soal HOTS dan beberapa fitur tambahan lain seperti N2G, *magic key*, FYI, ruang bertanya, dan *quotes* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, *e-book* ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terkait materi karena berbasis kontekstual yang disajikan dengan menghubungkan materi dengan kejadian nyata pada kehidupan masyarakat. Sehingga, peserta didik membutuhkan bahan ajar yang dapat memfasilitasi kesulitannya dalam memahami materi PPN dan PPnBM yang dapat menunjang kemandirian

belajar peserta didik. Kemandirian belajar peserta didik dapat difasilitasi oleh pembelajaran yang tidak membatasi aktivitas belajar peserta didik (Listiadi, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahmudah & Bahtiar, (2022) yang melakukan penelitian pengembangan E-LKPD berbasis HOTS dengan menggunakan model pengembangan 4D yang dimodifikasi hanya sampai tahap pengembangan (develop). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rohayati, (2019) yang menyebutkan jika *e-book* berbasis android dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak dapat dinyatakan sangat baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Anisah Candra Meidita, (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Berbasis Flipbook sebagai Pendukung Pembelajaran Administrasi Pajak dengan Kompetensi Dasar PPh Pasal 21 menunjukkan bahwa *E-Book* dapat menumbuhkan antusias serta semangat belajar karena memiliki bahan ajar yang cukup unik dan menarik dimana kalangan peserta didik masih belum pernah menggunakan bahan ajar *E-Book*. Penelitian (Widiyanti & Kurniawan, 2021) menyebutkan jika setelah diperkenalkan dengan bahan ajar *e-book* berbasis *scientific approach* rasa ingin tahu peserta didik terhadap isi *e-book* lebih tinggi, sebab sebelumnya bahan ajar yang dipelajari berupa tumpukan buku yang didalamnya masih banyak kekurangan yang dinilai kurang menarik baik dari segi warna, gambar, pengemasan soal dan materi yang cenderung membuat peserta didik jenuh.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Pengembangan bahan ajar *E-Book* berbasis kontekstual pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak di SMK Negeri 2 Buduran dalam prosesnya menggunakan model pengembangan 4D (*define, design, develop disseminate*). Tetapi peneliti hanya sampai pada tahap develop saja. Berdasarkan hasil analisis dari ahli materi diperoleh presentase kelayakan sebesar 86% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil analisis skor dari validasi ahli bahasa diperoleh presentase kelayakan sebesar 96% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil analisis skor dari validasi ahli grafis diperoleh presentase kelayakan sebesar 87% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil analisis secara keseluruhan dari beberapa ahli diatas pada penelitian pengembangan ini, menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* mendapatkan nilai sebesar 89,66% dengan interpretasi “Sangat Layak” untuk digunakan. Respon peserta didik terhadap pengembangan bahan ajar *e-book* mendapatkan kriteria “Sangat Memahami”. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* berbasis kontekstual pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak sangat baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 2 Buduran. *E-book* berbasis kontekstual ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman

siswa terkait materi, meningkatkan semangat belajar, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Saran dari pengembangan bahan ajar *e-book* berbasis kontekstual pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak untuk peneliti selanjutnya ialah dapat melanjutkan sampai ke tahap *disseminate* serta dapat memperbarui materi terkait tariff PPN dan PPnBM dengan Peraturan Perpajakan yang terbaru dimana tahun 2025 sudah naik menjadi 12%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2019). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. In *Yogyakarta: DIVA Press*.
- Anisah Candra Meidita, J. S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Berbasis Flipbook sebagai Pendukung Pembelajaran Administrasi Pajak dengan Kompetensi Dasar PPh Pasal 21. *Ilmu Pendidikan*.  
<https://doi.org/https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/784>
- F. J. F. Suarez, H. R. W. (2021). *The Book: A Global History*.
- Lai, J. Y., & Chang, C. Y. (2011). User attitudes toward dedicated e-book readers for reading: The effects of convenience, compatibility and media richness. *Online Information Review*, 35(4), 558–580. <https://doi.org/10.1108/14684521111161936>
- Lestari, S. I., & Listiadi, A. (2021). (2021). Pengembangan bahan ajar e-book berbasis scientific approach mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 18(2), 360-369.
- Listiadi, P. dan A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer anxiety, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Edunusa*.
- Lynch, K. (2012). E-books: The future for publishers and libraries. *Collection Building*, 31(2), 78–80. <https://doi.org/10.1108/01604951211229872>
- Mahmudah, M., & Bahtiar, Moh. D. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Higher Order Thinking Skills Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 80–93. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p80-93>
- Rohayati, I. F. & S. (2019). Pengembangan E-Book Berbasis Android Dengan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XII Akuntansi di SMK NEGERI 2 BUDURAN. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7.
- Saputri, A. E., & Susilowibowo, J. (2020). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 154–162. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i2.26269>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2020). *Media Pengajaran*. PT. Sinar Baru Algesindo.
- Widiyanti, R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efektivitas Bahan Ajar E-Book Berbasis Scientific Approach pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2803–2818.